

Sinopsis

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, sampai pemakaian alat kontrasepsi merupakan proses yang alamiah, proses ini diharapkan tanpa masalah yang dapat membahayakan ibu dan janin. Walaupun merupakan suatu proses yang alamiah, bukan berarti tanpa ada resiko dalam proses tersebut. Oleh karena itu, diberikan asuhan secara continuity of care yang bertujuan untuk melakukan asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan standart pelayanan kebidanan yang dapat mendeteksi komplikasi pada ibu dan janin secara dini. Asuhan kebidanan yang diberikan oleh Ny. F G₂P₁A₀ usia kehamilan 33-34 minggu tunggal, hidup, letak kepala, intra uteri.

Pada saat kunjungan ANC didapatkan hasil pemeriksaan Hb pada ibu rendah, sehingga diberikan asuhan pemberian tablet Fe dan menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya sehingga pada proses persalinan ataupun nifas dapat berjalan dengan normal. Selama proses persalinan, dilakukan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf sehingga dapat memantau kemajuan persalinan dan bayi dapat lahir secara spontan dan normal. Pada bayi baru lahir diberikan asuhan segera, agar keadaan bayi juga berjalan dengan normal. Pada proses masa nifas dan neonatus dilakukan kunjungan untuk memantau keadaan ibu dan bayi. Dari hasil pemeriksaan, keadaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Selanjutnya menganjurkan pada ibu untuk memperhatikan pola nutrisinya, agar produksi ASI dapat mencukupi kebutuhan bayi, selalu menjaga kehangatan bayi, dan personal hygiene bayi. Pada kunjungan ketiga masa nifas, menjelaskan pada ibu tentang metode kontrasepsi yang cocok digunakan pada ibu menyusui. Setelah ibu mengerti penjelasan bidan, menganjurkan ibu untuk merencanakan metode kontrasepsi yang akan digunakan.

Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan secara continuity of care, secara keseluruhan sesuai dengan standart pelayanan kebidanan. Saat proses kunjungan ANC kehamilan berjalan dengan normal, sehingga anemia ibu dapat teratasi. Pada saat proses persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan neonatus berjalan dengan normal tanpa ada masalah. Sedangkan pada asuhan kontrasepsi, disini ibu memilih untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi dikarenakan jauh dengan suami. Asuhan kebidanan secara continuity of care yang dimulai dari masa hamil sampai perencanaan KB telah terlaksana dengan baik. Meskipun ibu sempat mengalami kehamilan resiko tinggi, tetapi dengan proses pemeriksaan secara berkelanjutan maka anemia bisa teratasi tanpa adanya komplikasi yang menyertai pada proses persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan neonatus. Dari asuhan yang telah diberikan, bidan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart, sehingga bidan dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kehamilan resiko tinggi yang dapat membahayakan kesehatan serta keselamatan ibu dan janin.